

Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA Selama Pembelajaran Daring

Annisa Fitri Ananda^{1*}, Asriah Nurdini Mardiyyaningsih², Andi Besse Tenriawaru³

^{1,2,3}Universitas Tanjungpura, Pontianak

¹annisafitriananda88@student.untan.ac.id; ²asriah.nurdini.m@fkip.untan.ac.id;

³andibessetenriawaru@fkip.untan.ac.id

*annisafitriananda88@student.untan.ac.id

Received: 4 April 2022

Revised: 27 Mei 2022

Accepted: 15 Juni 2022

KATA KUNCI

Pembelajaran daring,
Tingkat pendidikan,
Keterlibatan orang tua,
Hasil belajar IPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya pengaruh signifikan dan besarnya pengaruh tingkat pendidikan dan keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar IPA selama pembelajaran daring pada siswa kelas VII di SMPN 11 Sungai Ambawang. Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Sumber data penelitian adalah seluruh siswa di tiga kelas VII SMP Negeri 11 Sungai Ambawang. Instrumen penelitian berupa lembar kuesioner keterlibatan orang tua yang diisi oleh siswa, dokumen tingkat pendidikan orang tua dari bagian administrasi sekolah, dan lembar hasil nilai ulangan harian IPA siswa dari guru. Data diinterpretasi dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orangtua ($t_{hit} 3,5 > t_{tab} 0,00028$, sig. $0,001 < 0,05$) dan keterlibatan orangtua ($t_{hit} 2,37 > t_{tab} 0,00028$, sig. $0,020 < 0,05$) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa. Tingkat pendidikan orang tua memberi pengaruh sebesar 51,1%, sedangkan keterlibatan orang tua berpengaruh 34,98% terhadap hasil belajar IPA. Penelitian ini menggabungkan 2 variabel yaitu tingkat pendidikan dan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran secara daring, berbeda dengan penelitian referensi yang lain yang hanya menggunakan salah satu dari 2 variabel tersebut serta penelitian dengan variabel ini mayoritas dilakukan pada penelitian sebelum Pandemi covid-19.

KEYWORDS

Online learning,
Parent's level of education,
Parent's involvement,
Learning outcomes on science

The influence of parents' education level and involvement on science learning outcomes during online learning

This study aims to determine whether parent's education level and their involvement in the learning process influence and how big the two factors contributed to their 7th grader children achievement on science (IPA) in the online learning platform setting at SMPN 11 Sungai Ambawang. The research adopted the quantitative ex-post facto design. The data sources were the seventh-grade students of SMP Negeri 11 Sungai Ambawang in the three classess. The research instruments were the parents' involvement questionnaire sheet filled out by students, the education level of parents documented by the school administration department, and the results sheet of students' science daily test scores obtained from the teacher. The results showed that there was a significant impact of parents' education level (t count $3.5 > t$ table 0.00028 , sig $0.001 < 0.05$) and the parent's involvement (t count $2.37 > t$

table 0.00028, sig 0.020 < 0.05) to the students learning outcomes on science. The level of parental education gave an impact of 51.1%, meanwhile the parent involvement gave an influence of 34.98% to the science achievement of the 7th grader. This study combines 2 variables, namely the level of education and parental involvement in online learning, in contrast to other reference studies that only use one of these 2 variables and the majority of research with this variable was conducted in research before the Covid-19 pandemic.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berada dalam suatu lingkungan belajar yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat dicapai baik melalui pembelajaran secara tatap muka langsung (luar jaringan/luring) maupun menggunakan fasilitas internet secara daring (dalam jaringan), terutama selama masa pandemi Covid-19 (Wilder-Smith & Freedman, 2020). Kebijakan belajar dari rumah (BDR), terutama pada wilayah zona kuning, oranye dan merah (Asmuni, 2020), dilaksanakan dengan sistem daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Lebih lanjut PJJ dapat didefinisikan sebagai proses belajar berbantuan teknologi komunikasi, informasi dan media lain sebagai sumber belajarnya untuk menjembatani pendidik dan peserta didik yang tidak bertemu langsung (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 15).

Beragam strategi pembelajaran daring diterapkan oleh guru, misalnya dengan penggunaan media sosial (WhatsApp, Telegram dan Instagram) yang dimanfaatkan untuk memberikan instruksi mengenai tugas membaca atau mengerjakan latihan soal. Media elektronik seperti komputer, laptop atau alat komunikasi yang terhubung dengan jaringan internet juga digunakan utamanya dalam menyampaikan instruksi tugas (Batubara, 2020; Wulandari & Purwanta, 2020). Strategi pembelajaran daring di SMP Negeri 11 Sungai Ambawang mengintensifkan pemanfaatan *google classroom*, *google drive* dan WhatsApp serta modul yang dibagikan dalam group media sosial untuk dapat dipelajari oleh siswa.

Pemilihan strategi pembelajaran daring memberikan konsekuensi pada proses dukungan belajar yang diberikan orangtua. Misalnya, orangtua dituntut untuk menyediakan *extra cost* pembelian kuota internet, menyediakan lebih banyak waktu untuk membimbing anaknya dalam pembelajaran secara daring di rumah, lebih memahami cara menggunakan teknologi, dan mampu bertindak sebagai guru bagi anak-anaknya (Purwanto et al., 2020). Kendala adaptasi pengajaran daring oleh guru menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan membosankan karena lebih menekankan pada penyelesaian tugas mandiri (Kemdikbud, 2020). Pada saat pembelajaran daring, dukungan orangtua menjadi faktor yang sangat penting yang

mempengaruhi hasil belajar siswa. Orangtua diharapkan dapat terlibat langsung dalam membimbing anak selama belajar di rumah, mendokumentasikan proses belajar anak di rumah sebagai laporan rutin ke sekolah, memberikan motivasi dengan cara memberikan dukungan dan semangat, serta berperan sebagai fasilitator dengan menyiapkan sarana dan prasarana selama pembelajaran jarak jauh (Yulianingsih, Suhanadji, Nugroho & Mustakim, 2020; Yulianti, 2020).

Menurut Yuniardi (2009), terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa secara daring, yaitu tingkat pendidikan dan keterlibatan orangtua dalam proses belajar. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi cara orangtua mengikuti informasi tentang perkembangan belajar anaknya. Orang tua yang berpendidikan lebih tinggi cenderung mengembangkan dirinya terkait pola asuh anak-anaknya. Sementara, keterlibatan orang tua berpengaruh terhadap tingkah laku, motivasi dan konsentrasi anak dalam belajar.

Ristiani (2015) dan Fane & Sugito (2019) menemukan bahwa keterlibatan orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran *offline* masing-masing sebesar 51% dan 53,9%. Berikutnya, Andriyani (2017) dan Khofifah, Degeng & Utaya (2016) juga mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan orang tua memberikan pengaruh signifikan masing-masing sebesar 54% dan 67% pada pembelajaran yang dilakukan secara *offline*. Menurut Norhidayah (2017), aspek-aspek keterlibatan orang tua terdiri atas perannya sebagai pembimbing, penyedia fasilitas belajar pada anak, pemberi motivasi belajar dan perhatian serta pengawasan. Keterlibatan setiap orang tua bisa berbeda-beda, di mana tingkat pendidikan yang lebih tinggi menyediakan kemungkinan yang lebih besar bagi anak untuk bertanya dan meminta penjelasan materi yang kurang dipahami. Di sisi lain, orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah cenderung kurang peduli terhadap kemajuan pendidikan anaknya serta kurang menyiapkan dan memperhatikan fasilitas yang dibutuhkan selama belajar karena pemahaman yang kurang tentang materi yang diajarkan (Ardiansyah, 2020).

Hasil wawancara dengan Bapak FA, Kepala Sekolah SMPN 11 Sungai Ambawang, pada tanggal 25 Agustus 2020 didapatkan informasi bahwa tingkat pendidikan orangtua yang lebih tinggi juga mempermudah pemahaman dan kerjasama dalam pelaksanaan kebijakan sekolah khususnya mengenai sistem pembelajaran daring yang sedang diterapkan selama pandemi Covid-19. Namun, hasil wawancara dengan guru dan orang tua siswa SMPN 11 Sungai Ambawang tanggal 25-27 Agustus 2020 ditemukan bahwa pembelajaran daring di sekolah tersebut menghadapi beberapa kendala yaitu kuota internet bagi siswa yang dirasakan relatif mahal dan waktu yang disediakan orangtua untuk membimbing siswa masih kurang karena orangtua bekerja pada waktu yang sama. Analisis awal dari dokumen ulangan harian IPA siswa pada bab 1 sampai bab 5 selama pembelajaran daring di semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 menunjukkan bahwa 52,2% siswa kelas VII masih memiliki nilai dibawah KKM (≥ 70). Hal ini

menandakan bahwa siswa terindikasi memiliki kendala belajar sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu 1) Ada atau tidak adanya pengaruh yang signifikan dari tingkat pendidikan dan keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar IPA selama pembelajaran daring semester ganjil TA 2020/2021 pada siswa kelas VII di SMPN 11 Sungai Ambawang. 2) Besarnya persentase dari pengaruh masing-masing faktor tingkat pendidikan dan keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar IPA selama pembelajaran daring semester ganjil TA 2020/2021 pada siswa kelas VII di SMPN 11 Sungai Ambawang. Sehingga dapat ditentukan tujuan penelitian yaitu 1) Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari tingkat pendidikan dan keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar IPA selama pembelajaran daring semester ganjil TA 2020/2021 pada siswa kelas VII di SMPN 11 Sungai Ambawang, dan 2) Mengetahui persentase dari pengaruh masing-masing faktor tingkat pendidikan dan keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar IPA selama pembelajaran daring semester ganjil TA 2020/2021 pada siswa kelas VII di SMPN 11 Sungai Ambawang.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode Ex-post facto. Data dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh berupa seluruh siswa kelas 7A, 7B, dan 7C SMP Negeri 11 Sungai Ambawang berjumlah 90 siswa yang mengikuti pembelajaran daring pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Tingkat pendidikan orang tua dalam penelitian ini ditentukan dari dokumentasi dokumen administrasi sekolah kemudian dianalisis dengan penskoran menurut Julianto (2011). Instrumen penelitian berupa angket keterlibatan orangtua (modifikasi dari Norhidayah, 2017) yang telah diuji keterbacaan dan diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan 15 siswa di luar sampel. Angket berisi 34 pernyataan dengan menggunakan skala likert dengan kriteria (selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah) yang dikerjakan oleh siswa selama 30 menit. Instrumen penelitian lain berasal dari dokumen sekolah tentang tingkat pendidikan orang tua yang diperoleh dari administrasi sekolah dan dokumen data hasil belajar siswa kelas VII semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 pada 5 bab materi yaitu besaran dan satuan, klasifikasi makhluk hidup, klasifikasi materi, suhu dan kalor, dan energi yang diperoleh dari guru. Analisis data menggunakan statistik dekriptif dan uji regresi linier berganda. Penentuan nilai t digunakan untuk mengungkap ada/tidaknya pengaruh dari variabel peubah X1 dan X2 terhadap variabel terikat Y, sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk

mengetahui besar pengaruh masing-masing variabel X1 dan X2, data dianalisis dengan bantuan SPSS 16.

Hasil dan Pembahasan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partia l	Part
(Constant)	22.148	9.115		2.430	.017			
1 Tingkat pendidikan orang tua	4.023	1.180	.554	3.408	.001	.923	.343	.137
keterlibatan orang tua	.305	.130	.381	2.344	.021	.917	.244	.094

1. Hasil penelitian

Tabel 1. Output hasil analisis uji regresi linier berganda dengan SPSS 16

Dengan memperhatikan hasil regresi maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y=22,148+4,023X_1+0,305X_2$$

Yang memiliki arti sebagai berikut:

- Konstanta 22,148 memiliki arti bahwa jika variabel tingkat pendidikan dan keterlibatan orang tua memiliki nilai 0, maka variabel hasil belajar siswa sebesar 22,148.
- Koefisien $X_1=4,023$ memiliki arti bahwa jika setiap kenaikan variabel tingkat pendidikan sebesar 1 poin, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa sebesar 4,023.
- Koefisien $X_2=0,305$ memiliki arti bahwa jika setiap kenaikan variabel keterlibatan orang tua sebesar 1 poin, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa sebesar 0,305.

2. Pembahasan

Hasil uji analisis regresi berganda ditampilkan pada Tabel 1. Output hasil analisis uji regresi linier berganda dengan SPSS 16, nilai t hitung 3,408 > t tabel 0,00028 menunjukkan semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua semakin tinggi hasil belajar siswa. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua pada penelitian ini sebesar 51,1% memiliki pengaruh lebih besar jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrayani (2017) pada siswa SMA kelas XI dengan sebesar 19,89%, namun lebih kecil dari temuan Cholifah, Degeng dan Utaya (2016) yang menunjukkan pengaruh tingkat pendidikan sebesar 67% pada siswa kelas IV SD. Kedua penelitian lain yang dilakukan pada platform belajar daring mengindikasikan level pendidikan siswa mempengaruhi besarnya pengaruh tingkat pendidikan terhadap hasil belajar. Hasil belajar siswa pada level pendidikan dasar dipengaruhi lebih besar daripada siswa yang berada pada level pendidikan menengah pertama dan atas.

Angka kontribusi tingkat pendidikan orang tua yang berkorelasi dengan harga koefisien determinasi (r^2) pada penelitian ini adalah 51,1%. Bila dibandingkan dengan penelitian sejenis, seperti Matoneng et al (2018) dan Tampubolon (2015) angka ini jauh lebih besar dari angka kontribusi tingkat pendidikan orang tua yaitu sebesar 9,61% dan 5,67%. Mengingat subjek penelitian yang serupa, siswa kelas VII SMP, angka yang lebih tinggi pada penelitian ini dapat dikaitkan dengan perbedaan platform belajar. Kontribusi tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada penelitian daring lebih besar daripada pada pembelajaran luring pada dua penelitian pembandingan.

Data keterlibatan orang tua diperoleh dari penilaian siswa terhadap keterlibatan orang tua mereka. Hasil analisis (tabel 1 menunjukkan t hitung 2,344 > t tabel 0,00028 sehingga dapat disimpulkan keterlibatan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan memberi pengaruh sebesar 34,98%. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Saputro, et al (2021) bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa yaitu masing-masing sebesar 50,61% pada pembelajaran yang dilakukan secara daring pada siswa SD. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih (2021) keterlibatan orang tua memberikan kontribusi sebesar 45,3% pada siswa kelas V SD. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dimungkinkan dipengaruhi perbedaan jenjang pendidikan dari subjek penelitian yaitu semakin rendah jenjang pendidikan siswa semakin membutuhkan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan Ristiani (2015) bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V yaitu masing-masing sebesar 37,9% dan hasil penelitian Bimbanaung et al (2017) mengenai keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII pada pembelajaran luring sebesar 23 %. Kedua penelitian pembandingan dilakukan pada saat pembelajaran luring. Perbandingan ini mengindikasikan adanya perbedaan nilai kontribusi keterlibatan orangtua yang semakin kecil dengan meningkatnya jenjang sekolah siswa, dan adanya pengaruh keterlibatan orang tua yang lebih besar pada sistem pembelajaran daring dibanding dengan sistem pembelajaran luring. Hal terakhir diperkirakan karena pada saat pembelajaran daring, perhatian orang tua baik dari segi pembimbingan, fasilitas, motivasi, pengawasan dibutuhkan lebih besar terutama pada kondisi PSBB atau lockdown dimana siswa lebih banyak menghabiskan waktu dengan orang tuanya.

Selain karena perbedaan jenjang pendidikan dan perbedaan platform pembelajaran (daring atau luring), perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya juga dimungkinkan dipengaruhi oleh perbedaan tafsiran mengenai hasil belajar. Pada penelitian sebelumnya, hasil belajar diambil dari nilai rapor siswa yang berasal dari penilaian 3 ranah pembelajaran (sikap, kognisi dan psikomotorik) selama 1 semester, dan kemungkinan telah

terdapat remedial bagi mereka yang belum mencapai KKM (Kemdikbud, 2017), sedangkan hasil belajar pada penelitian merujuk pada hasil belajar kognitif yang diperoleh dari penilaian ulangan harian tanpa ada remedial untuk mengungkap secara lebih spesifik dampak dari kedua faktor peubah (tingkat pendidikan orangtua dan tingkat keterlibatannya) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sutangsa (2021) hasil belajar siswa pada masa pembelajaran daring tergolong rendah karena berada dibawah angka ketuntasan klasikal karena adanya beberapa hambatan yang dialami oleh siswa, guru dan orang tua terhadap kesiapan mereka dalam menghadapi pembelajaran secara daring, sesuai dengan hasil belajar pada penelitian ini menunjukkan bahwa persentase ketuntasan siswa kelas VII mencapai 47,7%, sedangkan 52,2% tidak tuntas. Bila angka nilai ketuntasan belajar siswa dibandingkan dengan persentase standar ketuntasan klasikal (>85%) maka tampak bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria yang diharapkan.

Simpulan

Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa (t hitung 3,408 > t tabel 0,00028, sig 0,001<0,05) dengan nilai kontribusi sebesar 51,1%. Keterlibatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa (t hitung 2,344 > t tabel 0,00028, sig 0,020<0,05) dengan nilai kontribusi sebesar 34,98%. Tingkat pendidikan orangtua dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar kognitif siswa pada sistem pembelajaran daring.

Daftar Pustaka

- Andrayani, A. (2017). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2016/2017*. [Skripsi]. Diperoleh dari http://eprints.walisongo.ac.id/7819/1/Anik%20Andrayani_123811019.pdf.
- Ardiansyah, M. (2020). Kontribusi tingkat pendidikan orang tua, lingkungan, dan kecerdasan logis terhadap kemampuan berpikir kritis matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 163-178. Diunduh di <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jmtk>.
- Asmuni. (2020). Problematika pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dan solusi pemecahannya. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 7(4), 281-288. Diunduh di <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/pedagogy/index>.
- Batubara, H.H & Batubara, D.S. (2020). Penggunaan video tutorial untuk mendukung pembelajaran daring di masa pandemi virus corona. *Jurnal Muallimuna: Jurnal Madrasah*

Ibtidaiyah, 5(2), 74-84. Diunduh di <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/2950>.

Bimbanaung, S.S. Pangemanan, A. S., Mangobi, J. L. (2017). Pengaruh Cara Belajar dan Perhatian Orang tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri Sekecamatan Manganita. *Jurnal Sains, Matematika &Edukasi*. 5(2). Diunduh di <http://103.123.108.170/index.php/jsme/article/view/252>

Chofifah, T.N., Degeng, I.N.S., & Utaya, S.(2016). Pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orang tua dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada kelas iv sdn kecamatan sananwetan kota blitar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(3), 486-491. Diunduh di <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/49514>.

Fane, A & Sugito, S. (2019). Pengaruh keterlibatan orang tua, perilaku guru, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 53-61. Diunduh di <Http://jouenal.uny.ac.id/index.php/jrpm>.

Kemendikbud. (2020). Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kemendikbud.go.id (vol.7490941, issue2020195210130022000, p. 7490941).

Kurniasih, A. P. (2021). *Pengaruh Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V Sd/Mi Bandar Lampung*. [Thesis]. Uin Raden Intan Lampung.

Lilawati, A. (2021). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549-558. DOI: [10.31004/obsesiv5i1.630](https://doi.org/10.31004/obsesiv5i1.630).

Matoneng, R., Tandiyuk, M.B., Linawati. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Palu. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Taduloko*. 6(1). Diperoleh dari <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JEPMT/article/view/11149/8611>

Norhidayah, F. (2017). *Pengaruh Penggunaan Handphone dan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTSN 4 Tabalog*. [Skripsi]. Diperoleh dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/11165/1/13410001.pdf>.

Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P B., Wijayanti, L M., Hyun, C & Putri, R S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar. *Journal Of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 2716-4446. Diunduh di <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397>.

Ristiani, E.M. (2015). *Pengaruh keterlibatan orangtua dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas v sekolah dasar negeri se-daerah binaan iii kecamatan petarukan kabupaten pemalang*. [Skripsi]. Diperoleh dari <http://lib.unnes.ac.id/21484/1/1401411183-s.pdf>.

- Saputro, K. R. J., Ulya, H., & Fardani, M.A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Selama Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sd 2 Karangrowo. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(2), 1-7. Diunduh <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/jpi/article/view/6260/2747>.
- Sutangsa, S. [2021]. Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelaan Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19. *Indonesian Psychological Research*, 3[2], 91-100. Diperoleh dari <https://doi.org/1029080/ipr.v3i2.429>.
- Tampubolon, S.P., & Tarigan, R. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang tua Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 3(4), 129-139. Di unduh di <http://digilib.unimed.ac.id/12587/>
- Wilder-Smith, A., & Freedman, D.O. (2020). Isolation, Quarantine, Social Distancing and Community Containment: Pivotal Role for Old-Style Public Health Measures in the Novel Coronavirus (2019-nCoV) Outbreak. *Journal of Travel Medicine*, 27(2), 1-4. DOI: <https://doi.org/10.1093/jtm/taaa020>.
- Winingsih, E. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. In Poskita. <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orang-tua-dalam-pembelajaran-jarak-jauh/>
- Wulandari, H & Purwanta, E. (2020). Pencapaian perkembangan anak usia dini di Tk selama pembelajaran daring saat pandemic covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 452-462. Diunduh di <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/626/pdf>.
- Yulianingsih, W., Suhanadji., Nugroho, R., & Mustakim. (2021). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). Diunduh di <http://10.31004/obsesi.v5>